

Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Beras Pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pojokkulon

ABSTRAKSI

Oleh:

**Rista Septiani
1862041**

**Dosen Pembimbing:
Langgeng Prayitno Utomo, SE., MSA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi beras dengan menggunakan sistem tradisional perusahaan dan *Activity Based Costing System* pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pojokkulon. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan data yang digunakan terdiri atas data primer yaitu wawancara yang dilakukan pada pihak-pihak terkait dan observasi lapangan serta data sekunder yaitu data biaya-biaya untuk perhitungan harga pokok produksi yang diperoleh dari bagian keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pada sistem penentuan harga pokok produksi sistem tradisional perusahaan dan metode *activity based costing system*. Metode *activity based costing system* memberikan hasil yang lebih besar dari sistem tradisional perusahaan untuk jenis produk beras premium dan beras super, sedangkan jenis produk beras medium memberikan hasil yang lebih kecil dari sistem tradisional perusahaan. Hal ini terjadi karena perhitungan yang digunakan Gapoktan Pojokkulon hanya satu biaya produksi untuk ketiga jenis produk dan menggunakan satu *cost driver* sehingga memiliki tingkat keakuratan yang lebih rendah dibandingkan metode *activity based costing system*. Oleh karena itu metode *activity based costing system* sebagai salah satu usulan alternatif bagi perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi.

Kata Kunci : Metode *Activity Based Costing System*, Harga Pokok Produksi

***The Implementation of an Activity Based Costing System Method in
Determining the Cost of Rice Production at the Pojokkulon Farmers Group
Association (Gapoktan)***

ABSTRACTION

By:

**Rista Septiani
1862041**

***Lecturer Supervisor:*
Langgeng Prayitno Utomo, SE., MSA**

This study aims to determine the cost of rice production using the company's traditional system and the Activity-Based Costing System at the Pojokkulon Farmers Group Association (Gapoktan). This research was conducted using qualitative methods, with the data used consisting of primary data, namely interviews conducted with related parties and field observations, and secondary data, namely cost data for calculating the cost of production obtained from the company's finance department. The results of the study show differences in the cost of production systems between the traditional company system and the activity-based costing system. The activity-based costing system method gives a higher yield than the company's traditional system for premium and super rice products, while the medium rice product yields lower yields than the company's traditional system. This happens because the calculation used by Gapoktan Pojokkulon is one production cost for the three types of products and uses one cost driver, so it has a lower level of accuracy than the activity-based costing method. Therefore, the activity-based costing system method is one of the alternative proposals for companies in determining the cost of production.

Keywords: Activity Based Costing System Method, Cost of Good Sold